



PENGARUH METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS VII DI MTs ROBI'UL ISLAM PASAR LATONG
KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

NUR AISYAH HASIBUAN

NIM 16 202 00074

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS VII DI MTs ROBI'UL ISLAM PASAR LATONG
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

NUR AISYAH HASIBUAN
NIM 16 202 00074

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP.19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Aisyah Hasibuan
Lampiran: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Februari 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Nur Aisyah Hasibuan yang berjudul "*Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas*", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

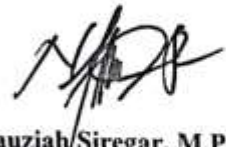
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP: 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2021
Pembuat Pernyataan,



ur Aisvah Hasibuan
NIM. 1620200074

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah Hasibuan
NIM : 1620200074
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Januari 2021





Yang menyatakan,




Nur Aisyah Hasibuan
NIM.1620200074

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NUR AISYAH HASIBUAN
NIM : 16 202 00074
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH METODE QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII DI MTs ROBI'UL ISLAM PASAR LATONG KABUPATEN PADANG LAWAS

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Penguji Bidang Matematika)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 Maret 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,5/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nardin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar
Matematika Pada Siswa Kelas VII Di MTs Robi'ul
Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas

Ditulis oleh : Nur Aisyah Hasibuan
NIM : 1620200074

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Februari 2021
Dekan

Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama :Nur Aisyah Hasibuan
NIM :1620 200 074
Jurusan :Tadris Matematika
Judul :**Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa, siswa kurang aktif karena proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan guru kurang dalam menggunakan metode yang inovatif. Guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah metode pembelajaran *quiz team*. Metode *quiz team* ini melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi dengan belajar kelompok dan semua siswa berperan aktif dan membuat siswa semangat dan focus dalam belajar. Dengan menggunakan metode *quiz team* ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana nilai *pretest* siswa kelas VII pada kelas eksperimen dan kelas control? Bagaimana nilai *posttest* siswa kelas VII pada kelas eksperimen dan kelas kontrol? dan Apakah ada pengaruh metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai *pretest* siswa kelas VII pada kelas eksperimen dan kelas control, mengetahui nilai *posttest* siswa kelas VII pada kelas eksperimen dan kelas control, dan untuk mengetahui pengaruh metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *pretest posttest control grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah 156 siswa. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas VII_a sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VII_b sebagai kelas kontrol. Pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t.

Berdasarkan analisis data, soal *post test* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 83,70 dan kelas kontrol 78,65. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,214 > 2,000$ dengan taraf signifikan 5 % maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci : Metode *Quiz Team*, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Nama :Nur Aisyah Hasibuan
NIM :1620 200 074
Jurusan :Tadris Matematika
Judul :**Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas**

This research is motivated by the low learning outcomes of students, students are less active because the learning process is still centered on teachers and teachers are lacking in using innovative methods. The teacher must create fun learning by using a variety of learning methods, one of which is the quiz team learning method. This quiz team method trains students' abilities in discussion with group learning and all students play an active role and make students enthusiastic and focus on learning. By using the quiz team method, it is hoped that it can affect student learning outcomes.

The formulation of the problem in this study is how the seventh grade students' pretest scores in the experimental class and control class? How is the posttest score of class VII students in the experimental class and the control class? and Is there an effect of the Quiz Team method on mathematics learning outcomes in grade VII students at MTs Robi'ul Islam Pasar Latong, Kabupaten Padang Lawas? The purpose of this study was to determine the pretest scores of class VII students in the experimental class and control class, to determine the posttest scores of class VII students in the experimental class and control class, and to determine the effect of the Quiz Team method on mathematics learning outcomes in class VII students at MTs Robi ' ul Islam Pasar Latong, Kabupaten Padang Lawas.

This research method is an experimental method with a pretest posttest control group design model. The population in this study were all students of class VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong which consisted of five classes with a total of 156 students. The sample in this study was class VIIa as the experimental class while class VIIb as the control class. Data processing and data analysis were performed using the t-test formula.

Based on the data analysis, the post-test questions given to students to measure students' abilities obtained an average value of 83.70 for the experimental class and 78.65 for the control class. The results of hypothesis testing are obtained, namely with a significant level of 5%, then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an effect of the Quiz Team method on student mathematics learning outcomes at MTs Robi'ul Islam Pasar Latong, Padang Lawas Regency.

Keywords: Quiz Team Method, Learning Outcomes, Mathematics Learning

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **‘Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII Di MTs Robi’ul Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas’**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd., selaku Pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Kepada ayahanda tercinta (H. Imran Hasibuan) dan Ibunda tercinta (HJ. Yusliana Pulungan), adek tersayang (Rini Angreni Hasibuan), kakak tercinta (Ratna Junaida Hasibuan), abang tercinta (Ahmad Baki, Sarmadan, Mahmudin) dan seluruh keluarga. Atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu senantiasa membantu saya, sahabat saya Imah Hasibuan, Nini Nasution, Desriani Rambe, Dayah Nasution, Ika Tambunan, Rosni Harahap, Linni Sipahutar, Mawan Pohan, 'Adilah Nasution Rezka Hutabarat yang selalu memberikan semangat kepada

penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya TMM-3 yang juga turut memberi dorongan dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada kakak-kakak dan adik-adik kos beserta teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam mencapai gelar.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin

Padangsidempuan, Januari 2021
Penulis

Nur Aisyah Hasibuan
NIM. 1620200074

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Metode Quiz Team.....	13
a. Pengertian Metode <i>Quiz Team</i>	13
b. Prosedur Pelaksanaan Metode <i>Quiz Team</i>	14
c. Kelebihan Metode <i>Quiz Team</i>	15
d. Kelemahan Metode <i>Quiz Team</i>	16
2. Pengertian Hasil Belajar	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
4. Pembelajaran Matematika	21
5. Operasi Hitung Pada Bilangan Bulat	24
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	32

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Pengembangan Instrumen	42
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	55
B. Uji Persyaratan Analisis	59
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Time Schedule</i>	34
Tabel 3.2 Rancangan Eksperimen	37
Tabel 3.3 Rincian Populasi Penelitian	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Operasi Hitung Bilangan Bulat ..	41
Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Tes	41
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen <i>Pretest</i>	45
Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen <i>Posttest</i>	45
Tabel 3.9 Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrument <i>Pretest</i>	46
Tabel 3.10 Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrument <i>Posttest</i>	46
Tabel 3.11 Klasifikasi Daya Pembeda	47
Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrument <i>Pretest</i>	48
Tabel 3.13 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrument <i>Posttest</i>	48
Tabel 3.14 Perhitungan Daya Pembeda Instrument <i>Pretest</i>	48
Tabel 3.15 Perhitungan Daya Pembeda Instrument <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol	55
Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol	57
Tabel 4.6 Deskripsi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas Eksperimen dan Kontrol	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Soal *Pretest*
- Lampiran 4 Soal *Posttest*
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal *Pretest*
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal *Posttest*
- Lampiran 7 Nilai Hasil Uji Coba Instrumen *Pretest* dan Instrumen *Posttest*
- Lampiran 8 Daya Pembeda Instrumen *Pretest* dan Instrumen *Posttest*
- Lampiran 9 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 10 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol
- Lampiran13 Uji Coba Validitas Instrumen *Pretest* dan Instrumen *Posttest*
- Lampiran 14 Uji Reliabilitas Instrumen *Pretest* dan Instrumen *Posttest*
- Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas Data Awal (*Pretest*)
Hasil Uji Normalitas Data Akhir (*Posttest*)
- Lampiran 16 Hasil Uji Homogenitas Data Awal (*Pretest*)
Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (*Posttest*)
- Lampiran 17 Hasil Analisis Data *Pretest*
- Lampiran 18 Hasil Analisis Data *Posttest*
- Lampiran 19 Uji Kesamaan Rata-rata
- Lampiran 20 Uji Perbedaan Rata-rata
- Lampiran 21 Mean Median Modus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan dalam suatu bangsa. Pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan potensi ataupun kemampuan guna membentuk karakter bagi peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Nusa dan Bangsa yang berilmu, mandiri, imajinatif ataupun kreatif dan menjadi warga negara yang dapat bertanggung jawab dan juga merupakan proses memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik sebagai bekal dalam menjalankan aktivitas hidupnya. Dalam proses itu peserta didik berinteraksi dengan komponen instrumental pendidikan seperti guru, media, sarana dan metode mengajar.¹ Komponen-komponen tersebut bekerja sama dalam sebuah sistem pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.1.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia Pendidikan, mulai dari SD, SMP, dan SMA. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi berkualitas, karena matematika dapat membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kerja sama.²

Mengajar pada hakikatnya tidak lebih dari sekedar menolong para peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta ide dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan peserta didik. Cara mengajar yang baik merupakan kunci dan prasarat bagi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik. Salah satu tolak ukur bahwa peserta didik telah belajar dengan baik ialah jika peserta didik itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh peserta didik.³

Banyak hal yang menghambat kemampuan belajar siswa, bahkan sering terjadi kegagalan dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan ataupun masih rendah. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar yang diraih siswa masih jauh dari apa yang diharapkan.

² Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: CV Yrama Widya, Cet. 1, 2013), hlm. 41.

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 17.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru matematika kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas ditemukan permasalahan dalam pembelajaran di kelas yaitu proses pembelajaran yang lebih mendominasi dengan metode ceramah, kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta masih berpusat pada guru yang menyebabkan siswa pasif. Hal ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang konsentrasi pada saat belajar.⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas yaitu Ibu Siti H Rahmadani, bahwa siswa/siswi masih menganggap pelajaran matematika sesuatu yang dihindari dan ditakuti sehingga matematika terlihat sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siswa yang masih rendah dimana siswa hanya mampu mengerjakan soal yang sama persis dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan ketika ada soal yang berbeda dengan contoh maka siswa akan kesulitan dalam menyelesaikannya. Rendahnya hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai ulangan harian kelas VII dimana persentasenya hanya 39% dimana hanya 12 orang yang tuntas dan 19 siswa lainnya tidak tuntas sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75%.⁵

⁴ Observasi peneliti di Kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas, Pada Senin 6 Januari 2020, Pukul 10.30 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti H Rahmadani selaku guru matematika di kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas, Pada Senin 6 Januari 2020, Pukul 11.00 WIB.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dikelas juga tergantung pada komponen-komponen antara lain siswa, kurikulum, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh tersebut saling mendukung.⁶ Proses pembelajaran dikelas dikatakan berhasil tergantung pada beberapa komponen diantaranya siswa, kurikulum, guru, metode sarana prasarana dan lingkungan yang apabila beberapa komponen tersebut saling bekerja sama maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Guru dituntut untuk mampu membuat persiapan ataupun perencanaan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai dan memperhatikan bagaimana cara atau strategi, metode serta model pembelajaran yang tepat agar siswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi antara satu sama lain sehingga tercipta situasi belajar yang efektif dan efisien serta memperhatikan keragaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.

Guru harus dapat merancang atau memilih cara atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika. Salah satu cara atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan cara menerapkan metode *quiz team*.

⁶ Ospa Pea Yuanita Meishanti, "Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN Bandarkedungmulyo Jombang", *Jurnal Eduscope*, Volume 05 , No.1, Juli 2019, hlm. 1

Metode *quiz team* merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana dalam pembelajaran ini siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya kembali.⁷ Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan maka terciptalah suasana belajar yang tidak membosankan atau pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti memilih metode ini, karena sebelumnya sudah ada yang meneliti metode *quiz team* ini yaitu Leni Lestari. Leni mengemukakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *quiz team* membuat siswa semangat serta aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya dan menjawab, sehingga menjadikan siswa lebih memahami materi pengukuran sudut dan mempengaruhi hasil belajar siswa.⁸

Peneliti memilih materi operasi hitung bilangan bulat karena menurut peneliti, operasi hitung bilangan bulat merupakan materi yang bersifat fundamental/mendasar, karena operasi hitung bilangan bulat ini

⁷ Muhammad Royani dan Bukhari Muslim, "Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (1 Februari 2014): 23, <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.586>.

⁸ Leni Lestari, "Pengaruh Strategi Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* (Journal:eArticle, Pontianak, Tanjungpura University, 2017), 9, <https://www.neliti.com/publications/210603/pengaruh-strategi-team-quiz-terhadap-hasil-belajar-matematika-kelas-iv-sd-20-pon>.

sangat berhubungan dengan materi selanjutnya. Dan masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat terutama dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bertanda negatif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Di MTs Robi’ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Proses pembelajaran lebih mendominasi dengan metode ceramah
2. Kurang menggunakan model/metode pembelajaran yang inovatif
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru
4. Pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang konsentrasi pada saat belajar.
5. Hasil belajar matematika peserta didik yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini akan dibatasi sesuai dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Metode *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar**

Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VII
Di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi variabel terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (*depentdent variabel*) atau variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat yaitu nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar siswa sedangkan variabel bebasnya adalah metode *quiz team*.

1. Metode *Quiz Team*

Metode *quiz team* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.⁹ Pada penelitian ini metode quiz team akan digunakan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen untuk menyelesaikan permasalahan yang beritan dengan matematika. Dalam pembelajaran tersebut guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A,B dan C, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat atau sekilas dan membagi materi pelajaran kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Setelah itu setiap siswa bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lawan dan semua anggota

⁹Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 54.

kelompok diharapkan dapat sama-sama memahami materi yang diberi oleh guru. Setiap kelompok bertanding secara akademis untuk memperoleh poin sebanyak-banyaknya. Jadi setiap kelompok harus bekerja sama untuk memperoleh poin yang banyak. Bagi kelompok yang memperoleh poin terbanyak maka kelompok tersebut akan mendapatkan apresiasi dari guru. Kemudian guru akan mengadakan tes dimana pada tes tersebut siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu walaupun dengan anggota kelompoknya sendiri karena tes tersebut diperuntukkan penilaian individu.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar. Hasil belajar diukur sebagai untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik tersebut menguasai bahan atau pembelajaran yang diajarkan.

Hasil belajar matematika adalah kemampuan serta keberhasilan siswa dalam menempuh proses belajar mengajar antara guru dengan siswa di sekolah sebagai akibat mempelajari mata pelajaran Matematika yang diajarkan guru dan juga perubahan-perubahan siswa dilihat dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) yang diperoleh dari proses kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti hasil belajar mengajar. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil tes yang diperoleh siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas pada materi operasi hitung bilangan bulat berdasarkan aspek kognitif setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan metode *quiz team*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai *pretest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana nilai *posttest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode *quiz team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai *pretest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui nilai *posttest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan metode *quiz team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa Kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi untuk mengembangkan pendidikan dan menjadi tambahan refrensi untuk kajian-kajian pendidikan.
 - b. Memberi sumbangan pemikiran berupa wacana dalam pendidikan khususnya guru matematika dalam pembelajaran serta melahirkan generasi yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

- c. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta etos kerja guru matematika dalam upaya peningkatan pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Metode *quiz Team* dalam setiap pembelajaran matematika dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar matematika dan mengulangi kembali pembelajaran sebelumnya, sehingga siswa akan terpacu untuk belajar matematika lebih baik dan semangat lagi.

b. Bagi Guru

Guru dapat metode *quiz team* dalam setiap pembelajaran matematika, sebagai alternative yang baik untuk mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

- 1) Masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- 2) Menunjang tercapainya hasil belajar mengajar matematika sesuai yang diharapkan sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Pengetahuan serta Pengalaman menulis karya ilmiah.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti saat melakukan pengajaran di kelas.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta yang tak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan.

Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yang berisikan Landasan Teori yang terdiri dari: kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III yang berisikan Metodologi Penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yang berisikan Hasil Penelitian yang terdiri dari: deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian.

BAB V yang berisikan Penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode *Quiz Team*

a. Pengertian Metode *Quiz Team*

Metode *Quiz team* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar pertanyaan dari kelompok satu ke kelompok lain. Sedangkan menurut Nurhayati “Metode *Quiz Team* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatan”. Menurut Sutardi, dkk “Dalam metode *Quiz Team* ini, masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal”. Secara defenisi, metode *Quiz Team* merupakan suatu metode dimana masing-masing kelompok secara bergantian menjadi pemandu kuis dengan menyiapkan soal kuis jawaban singkat, sementara itu kelompok lain memeriksa catatan mereka. metode quiz team diawali dengan guru menjelaskan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut,

saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi.¹⁰ Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan, sehingga akan sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

b. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode *Quiz Team*

- 1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- 2) Bagilah siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B dan C.
- 3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian materi, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- 5) Mintalah kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C.

¹⁰ Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengembangkan Profesi GuruPembelajar*(Yogyakarta:PenerbitLeutikaPrio,2018),184,<https://books.google.co.id/books?id=kmp8DwAAQBAJ&pg=PA182&dq=Metode+quiz+team+metode%20QUIZ%20TEAM>.

- 6) Selanjutnya kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan tersebut akan dilempar kepada kelompok B.
 - 7) Jika tanya jawab sudah selesai, lanjutkan pelajaran/materi kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan pembelajaran seperti proses pada kelompok A.
 - 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
 - 9) Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.¹¹
- c. Kelebihan Metode *Quiz Team*
- 1) Adanya metode *quiz team* akan membuat anak lebih tertarik lagi untuk mengikuti pembelajaran.
 - 2) Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
 - 3) Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif
 - 4) Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
 - 5) Dapat meningkatkan keseriusan dalam belajar.

¹¹Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2013), hlm. 114.

- 6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

d. Kelemahan Metode *Quiz Team*

- 1) Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi siswa.
- 2) Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan pada gurunya.
- 3) Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya.
- 4) Adanya kelompok yang bekerja kurang profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.
- 5) Waktu yang diberikan sangat terbatas jika kuis dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.¹²

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan ini mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh bloom, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam teori belajar kognitif, seseorang hanya dapat dikatakan belajar apabila telah memahami keseluruhan persoalan secara mendalam. Pada belajar

¹²Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 211.

kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir.¹³

Hasil belajar adalah kemampuan serta keberhasilan siswa dalam menempuh proses belajar mengajar antara guru dengan siswa di sekolah sebagai akibat mempelajari sejumlah bahan pelajaran yang diajarkan guru dan juga perubahan-perubahan siswa dilihat dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) yang diperoleh dari proses kegiatan belajar.

Hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. *Ranah kognitif* yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak.¹⁴ Dalam teori belajar kognitif, seseorang hanya dapat dikatakan belajar apabila telah memahami keseluruhan persoalan secara mendalam. Pada belajar kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir. Karena belajar melibatkan otak maka perubahan perilaku akibatnya juga terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu oleh otak untuk menyelesaikan masalah. *Ranah afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. *Ranah Psikomotorik* yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek *ranah psikomotorik* yaitu gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar,

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 45.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 49.

kemampuan persepsitual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Hasil belajar kognitif tidak merupakan kemampuan tunggal. Kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam domain kognitif meliputi beberapa tingkat atau jenjang.¹⁵ Dalam ranah kognitif terdapat enam tingkatan. Enam tingkatan itu adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), mencipta (C6).

a. Mengingat (C₁)

Memori atau ingatan adalah penyimpanan informasi. Mengingat adalah mendapatkan kembali pengetahuan tertentu dari ingatan yang sifatnya jangka panjang. Dua proses pemahaman yang berhubungan dengan kategori mengingat adalah mengenali dan mengingat kembali.

b. Memahami (C₂)

Memahami adalah membangun pengertian dari pesan-pesan yang muncul dalam proses pembelajaran, baik yang tersampaikan

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran* (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), hlm. 66

secara lisan, tertulis, maupun dalam bentuk gambar. Proses kognitif yang termasuk dalam kategori ini adalah menginterpretasikan, memberikan contoh atau mengilustrasikan, mengelompok/mengklasifikasi, merangkum, mengambil kesimpulan, membandingkan dan menjelaskan.

c. Mengaplikasikan (C_3)

Tingkat mengaplikasikan telah melibatkan penggunaan prosedur untuk melakukan latihan langsung atau menyelesaikan masalah.

d. Menganalisis (C_4)

Menganalisis adalah memecah-mecah suatu bahan kedalam beberapa bagian kemudian menunjukkan hubungan satu bagian dengan bagian yang lain. proses yang masuk dalam kategori menganalisis adalah membedakan, mengorganisir, dan menguraikan.

e. Mengevaluasi (C_5)

Mengevaluasi diartikan sebagai proses memberikan nilai berdasarkan kriteria dan standar tertentu. Kriteria yang sering digunakan antara lain kualitas, efektivitas, efisien, dan konsistensi. Dalam mengevaluasi mencakup dua proses, yaitu mengecek dan mengkritik.

f. Mencipta (C₆)

Mencipta adalah aktivitas untuk membentuk suatu kesatuan yang berkaitan dan berdaya guna proses yang masuk kategori ini adalah membuat, merencanakan, menghasilkan. Proses kognitif ini dapat diukur dari kemampuan untuk menyusun cara baru untuk mengklasifikasikan objek-objek, peristiwa, dan informasi-informasi lain.¹⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah yaitu pertama, adanya (1) kesiapan guru dalam mengajar, (2) penguasaan seorang guru terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, (3) kemampuan bawaan dari seorang guru, (4) serta kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dengan peserta didiknya. Kedua, (1) kesiapan belajar peserta didik, (2) kebiasaan belajar peserta didik, (3) sikap belajar peserta didik, dan (4) ada atau tidaknya kesulitan umum yang dialami peserta didik dalam belajar.

Uraian mengenai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Faktor internal; faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang dapat memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal tersebut meliputi: kecerdasan, minat dan

¹⁶ Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.49

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenade Media Group, 2016), hlm. 12

perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- b. Faktor eksternal; faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung ikut dalam menentukan hasil belajar peserta didik. dikarenakan semakin tinggi kemampuan pemahaman belajar peserta didik dan kualitas pengajaran di sekolah, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik tersebut.

4. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Hakikat matematika, kata matematika berasal dari bahasa latin “mathenein” atau “mathema” yang berarti “belajar atau yang dipelajari”. Sedangkan dalam bahasa belanda disebut “*wiskunde*” yang berarti “ilmu pasti”, yang semuanya berkaitan dengan penalaran atau pemberian alasan yang valid. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefenisi dengan baik, penalaran yang

jelas dan sistematis dan struktur serta keterkaitan antara konsep adalah kuat.¹⁸ Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif, sedang dalam ilmu alam menggunakan metode induktif atau eksperimen.

Matematika adalah simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang tidak terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika, yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, pola pikir yang deduktif.¹⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa matematika itu merupakan ilmu yang berhubungan atau ilmu yang menelaah bentuk-bentuk atau struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan diantara hal-hal itu.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

KTSP (2006) yang disempurnakan pada kurikulum 2013, mencantumkan tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma

¹⁸ Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 26-27.

¹⁹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.1

secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, dan menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Butir satu sampai empat dalam rumusan tujuan pembelajaran matematika diatas menggambarkan kompetensi atau kemampuan berpikir tematik, sedangkan butir lima melukiskan ranah afektif yang harus dimiliki siswa yang belajar matematika.²⁰

²⁰Heris Hendriana & Utari soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014), hlm. 7

5. Operasi Hitung Pada Bilangan Bulat

Operasi hitung ada 4 macam yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pada bilangan bulat juga berlaku ke 4 operasi hitung tersebut. Berikut adalah operasi hitung pada bilangan bulat beserta cara membelajarkannya konsep operasi hitung bilangan bulat.

a. Penjumlahan dan Sifatnya

Rumus :

$$a + (-b) = a - b$$

Sifat-sifatnya :

- 1) *Tertutup* → misal a dan b bilangan bulat, maka $(a + b)$ juga merupakan bilangan bulat.
- 2) *Komutatif* → $a + b = b + a$
- 3) *Asosiatif* → $(a + b) + c = a + (b + c)$
- 4) *Memiliki Identitas* → $a + 0 = a$, maka 0 disebut identitas penjumlahan
- 5) *Invers Penjumlahan* → $a + (-a) = 0$, maka $(-a)$ disebut invers penjumlahan dari a .

b. Pengurangan

Pengurangan merupakan lawan (*invers*) dari penjumlahan

Rumus :

$$a - b = a + (-b)$$

c. Perkalian Bilangan Bulat

Sebelum kita mengenal perkalian, sebelumnya kita telah mempelajari penjumlahan. Sekarang kita kaitkan penjumlahan dengan perkalian yang akan kita pelajari. Perkalian adalah operasi hitung penjumlahan yang dilakukan secara berulang dengan bilangan yang sama.

Bentuk umum :

$$n \times a = a + a + a + a + a + \dots + \text{sebanyak } n$$

Contoh :

$$3 \times 7 = 7 + 7 + 7 = 21$$

$$7 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 21$$

Meskipun hasil kedua contoh sama, namun perkalian antara 3×7 dengan 7×3 memiliki arti yang berbeda.

Sifat-sifat Perkalian :

1) Sifat Tertutup

Untuk setiap bilangan bulat p dan q , selalu berlaku $p \times q = r$. Dengan r juga bilangan bulat.

Contoh :

$$2 \times 10 = 20$$

$$2 \times (-7) = -14$$

$$-3 \times 8 = -24$$

$$-3 \times (-6) = 18$$

2) Sifat Komutatif

Untuk setiap bilangan bulat p dan q , selalu berlaku

$$p \times q = q \times p$$

Contoh :

$$2 \times 3 = 3 \times 2 = 6$$

3) Sifat Asosiatif

Untuk setiap bilangan bulat p , q dan r , selalu berlaku

$$p \times (q \times r) = (p \times q) \times r$$

Contoh :

$$3 \times (7 \times 2) = (3 \times 7) \times 2 = 42$$

4) Sifat Distributif pada Penjumlahan

Untuk setiap bilangan bulat p, q dan r , selalu berlaku

$$p \times (q + r) = (p \times q) + (p \times r)$$

Contoh :

$$3 \times (9 + 2) = (3 \times 9) + (3 \times 2) = 33$$

5) Sifat Distributif pada Pengurangan

Untuk setiap bilangan bulat p , q dan r , selalu berlaku

$$p \times (q - r) = (p \times q) - (p \times r)$$

Contoh :

$$4 \times (10 - 3) = (4 \times 10) - (4 \times 3) = 28$$

6) Memiliki elemen Identitas

Untuk setiap bilangan bulat p selalu berlaku

$$p \times 1 = 1 \times p = p$$

Elemen identitas pada perkalian adalah 1.

Contoh :

$$6 \times 1 = 6$$

$$1 \times 6 = 6$$

d. Pembagian Bilangan Bulat

Pembagian dua bilangan bulat bertanda sama

Contohnya

Nilai positif dibagi positif maka hasilnya positif

Contoh :

$$10 \div 2 = 5$$

$$21 \div 3 = 7$$

Nilai negatif dibagi negatif maka hasilnya positif

Contoh :

$$-10 \div (-2) = 5$$

$$-21 \div (-3) = 7$$

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian untuk menguatkan peneliti dalam membuat suatu hasil dari penelitian tertentu, maka penulis terlebih dahulu melihat gambaran dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti kutip yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Anggaraini alumni dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul penelitian “Penerapan *Team Quiz* Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.²¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Husni Sabil dan Sri Winarni alumni dari Univ. Jambi dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat Dengan Metode Aktif Tipe *Quiz Team* Di Kelas IX SMPN 24 Kota Jambi” dengan hasil

²¹TUTIK ANGGRAINI, “Penerapan Metode Team Quiz Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Di Sd Negeri Begalon 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012” (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), 14, https://doi.org/10/08._DAFTAR_PUSTAKA.pdf.

penelitian yang menunjukkan bahwa metode belajar aktif tipe *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan kuadrat dikelas IX SMPN 24 Kota Jambi.²²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Lestari alumni dari UNTAN Pontianak dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *team quiz* memberikan pengaruh sedang terhadap hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan.²³

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, persamaan antara penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode *Quiz Team* sebagai metode alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan antara penelitian Tutik Anggaraini dan Leni Lestari dengan penelitian ini adalah penerapan metode quiz team, dimana Tutik Anggraini dan Leni Lestari menerapkan metode quiz team pada tingkat sekolah dasar padahal pola pikir siswa sekolah dasar tersebut masih kurang respon dalam bentuk pembelajaran yang disampaikan guru apalagi menggunakan metode *active learning*. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode *quiz team* ini pada

²²Husni Sabil dan Sri Winarni, “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Kuadrat Dengan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team Di Kelas IX SMPN 24 Kota Jambi,” *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 02 (15 Oktober 2013): 56, <https://doi.org/10.22437/edumatica.v3i02.1581>.

²³Leni Lestari, “Pengaruh Strategi Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* (Journal:eArticle, Pontianak, Tanjungpura University, 2017), 9, <https://www.neliti.com/publications/210603/pengaruh-strategi-team-quiz-terhadap-hasil-belajar-matematika-kelas-iv-sd-20-pon>.

tingkat MTs yang pola pikir mereka lebih dewasa dibandingkan dengan anak sekolah dasar, dan ini berdampak pada hasil belajar keduanya yang sangat berbeda. Sedangkan perbedaan antara Husni Sabil dan Sri Winarni dengan penelitian adalah materi, tempat serta kelasnya, dimana pada penelitian Husni Sabil dan Sri Winarni dilakukan pada kelas IX SMP sedangkan penelitian ini pada kelas VII MTs.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.²⁴

Berawal dari rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas, disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengulangi pembelajaran dirumah khususnya pelajaran matematika dan juga kurang banyak latihan/mengerjakan soal-soal mengenai materi yang sudah dipelajari disekolah. Sehingga menyebabkan masih rendahnya hasil belajar matematika siswa dimana ketika siswa dihadapkan dengan soal-soal

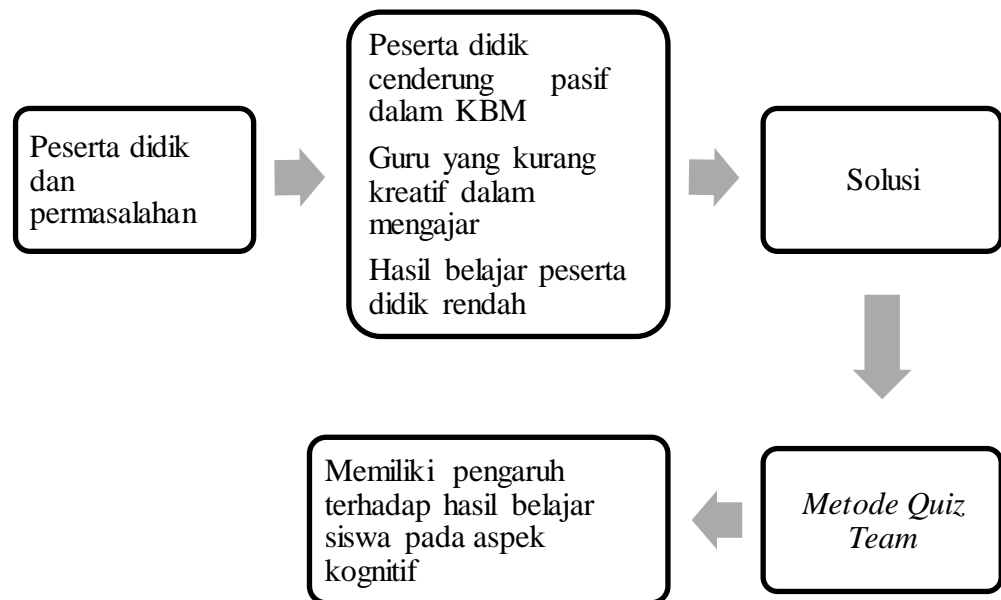
²⁴ Mutia sari & Harahap, Yuni Efrina, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Logika Di SMA Negeri 5 Padangsidempuan", *Jurnal Logaritma*, Vol. 6, No. 06, Juni 2018, hlm. 146.

mengenai materi yang sudah berlalu masih banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal-soal tersebut.

Sesuai dengan latar belakang masalah, dimana hasil belajar matematika siswa masih rendah, hal ini terjadi dikarenakan metode yang digunakan guru kurang sesuai, sehingga minat atau motivasi siswa dalam belajar masih kurang. Salah satu yang dapat menumbuhkan minat ataupun motivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran salah satunya adalah metode *quiz team*.

Metode *quiz team* merupakan salah metode pembelajaran aktif yang dapat mendorong motivasi belajar siswa secara efektif, karena pembelajaran kooperatif memiliki beberapa kelebihan dalam mengembangkan potensi siswa, seperti terjadinya hubungan saling ketergantungan positif, serta menumbuhkan komunikasi yang efektif dan semangat kompetisi diantara anggota kelompok. Dalam metode *quiz team* ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompoknya dituntut untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari. Dengan metode *quiz team* ini siswa harus berperan aktif dalam membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Sehingga terciptalah suasana belajar yang menyenangkan yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bila semua itu dilakukan maka tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar pun akan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban dugaan sementara mengenai hubungan yang diharapkan antara variabel-variabel yang perlu mendapat pengujian kebenarannya lewat penelitian. Sebagaimana Sugiyono mengatakan bahwa : “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.²⁵ Ahmad Nizar Rangkuti menjelaskan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 64.

yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks”.²⁶

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Terdapat pengaruh yang signifikan metode *quiz team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi’ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas”.

²⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2016) , hlm.40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas. Alasan peneliti memilih MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas sebagai tempat penelitian adalah berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan disekolah ini yang dipaparkan pada latar belakang terdapat masalah yang layak sekali untuk diteliti. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 3.1
Time Schedule

Kegiatan	Tahun 2019				Tahun 2020											
	J u l	O k t	N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g u	S e p	O k t	N o v	D e s
Seminar Judul																
Pengesahan Judul																
Observasi Awal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Pelaksanaan Penelitian																
Seminar Hasil																

siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Quiz Tea*, pada operasi hitung pada bilangan bulat di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas

Sebelum melakukan penelitian peneliti menyiapkan prosedur penelitian. Prosedur penelitian adalah tahap-tahap dengan seperangkat alat pengumpul data dan perangkat pembelajaran. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun jadwal penelitian sesuai dengan jadwal yang ada disekolah.
- b. Mensurvei langsung kondisi kelas VII.
- c. Menyiapkan alat pengumpul data berupa data tes untuk pretest dan posttest.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam penelitian ini tahap pelaksanaan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membagi sampel penelitian menjadi dua kelompok, kelompok pertama dinamakan kelas eksperimen dan kelompok kedua dinamakan kelas kontrol.
- b. Memberikan pretest kepada sampel untuk mengukur kemampuan awal.
- c. Mengadakan pembelajaran pada kedua kelas dengan keadaan dan waktu yang sama, hanya metode pembelajaran yang berbeda.

Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu metode pembelajaran *Quiz Team* sedangkan kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran dengan metode ceramah.

d. Memberikan *posttest* kepada kedua kelas untuk melihat perkembangan kompetensi matematika sesudah pembelajaran, kemudian menghitung mean masing-masing kelas. Waktu dan lama pelaksanaan *posttest* pada kedua kelas adalah sama.

e. Menghitung uji normalitas dengan menggunakan rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}, \text{ menghitung uji homogenitas varians dengan}$$

$$\text{rumus } F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}, \text{ dan uji kesamaan dua rata-rata pada}$$

pretest serta uji perbedaan dua rata-rata pada *posttest* dengan rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

f. Menghitung hasil pretest dan hasil *posttest* lalu membandingkannya.

g. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t.

Tabel 3.2
Rancangan Eksperimen

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₂	–	T ₂

Keterangan: T_1 = Nilai *pretest* (Tes awal)

T_2 = Nilai *posttest* (Tes akhir)

X =Diberikan perlakuan *Metode Quiz Team*

- = Tidak diberikan perlakuan/pembelajaran biasa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Maka dengan demikian objek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong, Kabupaten Padang Lawas.

Tabel 3.3
Rincian Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII _a	30
VII _b	31
VII _c	34
VII _d	32
VII _e	29
Jumlah	156

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa : “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”²⁹ Sedangkan Anas Sudijono berpendapat bahwa: “Sampel adalah proporsi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis”.³⁰

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang dilakukan secara *cluster sampling*. Dimana *cluster sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kelompoknya bukan berdasarkan pada individunya. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan penelitiannya.

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-a yang berjumlah 30 siswa dan VII-b berjumlah 31 siswa. Dimana yang menjadi kelas kontrol adalah VII-b, sedangkan kelas VII-a sebagai kelas eksperimen. Kelas tersebut diambil berdasarkan tingkat prestasi yang homogen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrument pengumpulan

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.280.

data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³¹ Data yang dikumpulkan data yang dapat menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Data inilah yang akan dijadikan sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan. Dalam penelitian peneliti menggunakan tes.

Instrument yang digunakan penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis merupakan alat penilaian berbasis kelas yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Jenis tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penggunaan instrument tes bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode *quiz team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas. Peneliti menggunakan tes instrumen yang berbentuk uraian (*essay*) yang berjumlah 6 soal. Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata bahasa sendiri.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.207

Tabel 3.4
Kisi-kisi Tes Pretest dan Posttest Operasi Hitung Bilangan Bulat

Indikator	Tingkatan Kognitif						Nomor Soal
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆	
Menyebutkan operasi hitung pada bilangan bulat dan sifat-sifatnya	√						1
Menjelaskan pengertian dari operasi perkalian pada bilangan bulat		√					2
Menentukan hasil operasi pembagian bilangan bulat			√				3
Memecahkan permasalahan dengan memanfaatkan operasi hitung bilangan bulat				√			4
Menyimpulkan jawaban dari suatu permasalahan operasi hitung bilangan bulat					√		5
Mengoreksi jawaban dari beberapa soal yang telah diselesaikan.						√	6

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran Tes

No	Keterangan	skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab soal dengan benar dan cara penyelesaiannya salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan cara penyelesaian salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

E. Pengembangan Instrumen

Sebelum peneliti menggunakan instrument/tes untuk mengukur variabel yang diteliti, maka peneliti terlebih dahulu memvalidkan tes/soal dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Bila instrumen alat ukur tersebut tidak valid maupun reliabel, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian yang baik. Uji coba yang akan dilaksanakan meliputi sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Ada empat jenis validitas yang sering digunakan, yakni validitas isi, validitas bangun pengertian, validitas ramalan dan validitas kesamaan. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Hal ini dilakukan dengan menyusun tes yang bersumber dari kurikulum bidang studi yang hendak diukur.³²

Validitas isi adalah dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur, validitas isi juga disebut *face validity* atau validitas wajah. Validitas ini mempunyai peran yang sangat penting untuk tes pencapaian atau *achievement* tes validitas pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes yang diberikan dilakukan dengan

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2001),hlm.13.

menggunakan SPSS v.23 dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. Untuk mengukur validitas variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* dengan r_{tabel} , dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N= 20$ diperoleh $r_{\text{tabel}}=0,444$. Dengan kriteria validitas tes, yaitu:

- Jika nilai *Pearson Correlation* $> r_{\text{tabel}}$, maka butir soal tes valid.
- Jika nilai *Pearson Correlation* $< r_{\text{tabel}}$, maka butir soal tes tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS v.23, dari 6 soal pretest dan 6 soal posttest yang diuji, semua soal yang digunakan valid. (lampiran 15).

Untuk soal yang valid dilakukan uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas perangkat tes soal bentuk tes subjektif (*essay*) menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS v.23 (lampiran 16). Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* dengan r_{tabel} , dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N= 20$ sehingga diperoleh nilai $r_{\text{tabel}}=$

0,444. Jika nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel}) maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan jika r_{hitung} < r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS v.23, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,726 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

3. Tingkat Kesukaran Soal

Indeks kesukaran butir tes melukiskan derajat kesulitan dan kemudahan suatu butir tes yang peneliti buat. Perhitungan indeks kesukaran butir menggunakan rumus tertentu sesuai dengan bentuk tes..

Pada penelitian ini peneliti membuat tes berbentuk uraian. Uji tingkat kesukaran soal adalah bentuk pengujian yang dilakukan pada butir soal yang bertujuan untuk mengetahui taraf kesukaran soal dengan pengetahuan siswa yang akan diujikan kepada sampel penelitian yang dalam hal ini adalah siswa kelas kontrol dan eksperimen.

Untuk mencari taraf kesukaran soal digunakan rumus:³³

$$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

\bar{X} : Nilai rata-rata tiap butir soal

SMI: Skor Maksimal tiap soal

³³Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*,...hlm. 65.

Tabel 3.6
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Besarnya Nilai P	Interpretasi
0,00 - 0,50	Sukar
0,51 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran instrumen tes yang dilakukan dengan rumus yang telah ditetapkan bahwa tes penelitian ini memenuhi keseimbangan proporsi jumlah yakni sebagian besar soal yang berada pada kriteria mudah ada 6.

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen *Pretest*

Uji Tingkat Kesukaran Soal			
Rata-Rata	Skor Maks	TK	Kriteria
3,75	4	0,93	MUDAH
3,5	4	0,87	MUDAH
3,25	4	0,81	MUDAH
3	4	0,75	MUDAH
3,2	4	0,8	MUDAH
3,25	4	0,81	MUDAH

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen *Posttest*

Uji Tingkat Kesukaran Soal			
Rata-Rata	Skor Maks	TK	Kriteria
3,2	4	0,80	MUDAH
3,3	4	0,82	MUDAH
3,4	4	0,85	MUDAH
3,35	4	0,83	MUDAH
3,5	4	0,87	MUDAH
3,5	4	0,87	MUDAH

Uji tingkat kesukaran soal adalah bentuk pengujian yang dilakukan pada butir soal yang bertujuan untuk mengetahui taraf kesukaran soal dengan pengetahuan siswa yang akan diujikan kepada sampel penelitian yang dalam hal ini adalah siswa kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 3.9
Perhitungan Tingkat Kesukaran Intrument *Pretest*

$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$
$P = \frac{3,75}{4}$	$P = \frac{3,5}{4}$	$P = \frac{3,25}{4}$	$P = \frac{3}{4}$	$P = \frac{3,2}{4}$	$P = \frac{3,25}{4}$
$P = 0,93$	$P = 0,87$	$P = 0,81$	$P = 0,75$	$P = 0,8$	$P = 0,81$

Tabel 3.10
Perhitungan Tingkat Kesukaran Intrument *Posttest*

$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$	$P = \frac{\bar{X}}{SMI}$
$P = \frac{3,2}{4}$	$P = \frac{3,3}{4}$	$P = \frac{3,4}{4}$	$P = \frac{3,35}{4}$	$P = \frac{3,5}{4}$	$P = \frac{3,5}{4}$
$P = 0,80$	$P = 0,82$	$P = 0,85$	$P = 0,83$	$P = 0,87$	$P = 0,87$

4. Daya Beda

Apabila butir tes yang diberikan dapat membedakan kualitas jawaban antara peserta didik yang sudah paham dan peserta didik yang belum paham tentang tes yang diberikan maka suatu butir tes dikatakan

memiliki daya beda. Rumus untuk menentukan daya beda tes bentuk uraian yaitu:³⁴

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda butir soal

\bar{X}_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

\bar{X}_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

SMI : Skor Maksimal tiap soal

Kriteria Penilaian

Tabel 3.11
Klasifikasi Daya Pembeda

Besarnya Nilai D	Interpretsasi
D: < 0.00	Jelek Sekali
D: 0.00 – 0.20	Jelek
D: 0.20 – 0.40	Cukup
D: 0.40 – 0.70	Baik
D: 0.70 – 1.00	Baik Sekali

³⁴ Heri Hendriana & Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika,...* hlm.66

Berikut adalah tabel hasil perhitungan 6 soal *pretest* dan 6 soal *posttest* tersebut, yaitu:

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Daya Pembeda Soal			
Rata-Rata Kelas Atas	Rata-Rata Kelas Bawah	DP	Kriteria
4	3,5	0,125	JELEK
3,8	3,25	0,15	JELEK
3,7	3	0,225	CUKUP
3,5	2,4	0,275	CUKUP
3,6	2,8	0,2	CUKUP
3,5	3	0,125	JELEK

Tabel 3.13
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Posttest*

Daya Pembeda Soal			
Rata-Rata Kelas Atas	Rata-Rata Kelas Bawah	DP	Kriteria
3,6	2,8	0,2	CUKUP
3,8	2,8	0,25	CUKUP
3,9	2,9	0,25	CUKUP
3,8	2,9	0,22	CUKUP
3,8	3,2	0,15	JELEK
3,8	3,2	0,15	JELEK

Tabel 3.14
Perhitungan Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,5}{4}$ $DP = 0,125$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,6}{4}$ $DP = 0,15$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,9}{4}$ $DP = 0,225$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{1,1}{4}$ $DP = 0,275$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,8}{4}$ $DP = 0,2$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,5}{4}$ $DP = 0,125$
--	---	--	--	--	--

Tabel 3.15
Perhitungan Daya Pembeda Instrumen *Posttest*

$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,8}{4}$ $DP = 0,2$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{1}{4}$ $DP = 0,25$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{1}{4}$ $DP = 0,25$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,9}{4}$ $DP = 0,225$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,6}{4}$ $DP = 0,15$	$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$ $DP = \frac{0,6}{4}$ $DP = 0,15$
--	---	---	--	---	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Tes adalah rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Pada tahap pertama dilakukan *pretest* (tes awal) di kedua kelas. Untuk mendapatkan data awal sebelum diberikan perlakuan. Pada tahap kedua dilakukan *posttest* (tes akhir) di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang nantinya digunakan untuk mengukur pengaruh metode *quiz team* pada proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

1. Data *Pretest*

Untuk menganalisis data awal digunakan uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Analisis ini digunakan untuk membuktikan bahwa kelas eksperimen dan kelas control berangkat dari titik tolak yang sama.

Data yang dipakai dalam analisis ini adalah hasil *pretest* siswa.

Sebelum menggunakan analisis korelasi, harus diketahui terlebih dahulu apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak sehingga perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu agar langkah selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari *pretest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan SPSS v.23 dengan kriteria :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data *pretest* siswa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data *pretest* siswa tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diantara kelompok dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama atau berbeda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, hipotesis yang diuji adalah:³⁵

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians kelompok eksperimen

³⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*,...hlm. 74.

σ_2^2 = varians kelompok kontrol

H_0 = hipotesis pembanding, kedua varians sama

H_a = hipotesis kerja, kedua varians tidak sama

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS v.23. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* > 0,05, maka varians data kedua kelas adalah homogen (terima H_0).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* < 0,05, maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_a).

Untuk memperkuat hasil analisis uji homogenitas digunakan uji statistik untuk mengetahui homogenitas data, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 : varian terbesar

s_2^2 : varian terkecil

Dengan Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel memiliki variansi yang sama (terima H_0).
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua sampel tidak memiliki variansi yang sama (terima H_a).

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda. Jika data berdistribusi normal dan homogeny digunakan uji t. Uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sample T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS v.23. dengan kriteria pengujian:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Untuk memperkuat perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS v.23 dalam penelitian ini juga digunakan uji statistik dengan menggunakan rumus uji t, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika t mempunyai harga lain.

2. Data *Posttest*

Setelah sampel diberi perlakuan (*treatment*), maka untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan tes. Hasil test tersebut kemudian hasilnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji yang dilakukan pada analisis data akhir sama dengan analisis data awal, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah dalam uji homogenitas pada tahap ini adalah sama dengan uji homogenitas pada tahap awal.

3. Uji Hipotesis

Untuk analisis data hipotesis dilakukan uji statistik (signifikan) dengan uji perbedaan rata-rata (uji t) sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupataen Padang Lawas.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas

b. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_a : \mu_A \neq \mu_B$$

c. Menentukan resiko kesalahan atau taraf nyata (α) yaitu sebesar 5%.

d. Menentukan uji yang digunakan.

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel, karena data berbentuk interval/rasio.

e. Kaidah pengujian

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ atau $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima.

f. Menghitung nilai Sig. (2-tailed), menghitung nilai t_{hitung} dan menentukan nilai t_{tabel}

1) Menghitung nilai Sig. (2-tailed) dan nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS v. 23.

2) Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

3) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara: taraf signifikan

$$\alpha = \frac{5\%}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025 \text{ (dua arah) dengan } dk = (n_1 + n_2) - 2.$$

g. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} , adalah untuk mengetahui H_a ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrument yang telah valid dan reliabel. Hasil analisis validasi instrument dideskripsikan pada bagian bab III. Selanjutnya deskripsi data hasil penelitian :

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data *Pretest*

Data *pretest* kelas eskperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
40-47	4	13,33%
48-55	6	20%
56-63	9	30%
64-71	4	13,33%
72-79	7	23,33%
Jumlah	30	100%

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
40-47	8	25,8%
48-55	6	19,3%
56-63	4	12,9%
64-71	5	16,1%

72-79	8	25,8%
Jumlah	31	100%

Selanjutnya dibuat tabel nilai statistik kedua kelas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Nilai Awal (*Pretest*) Hasil Belajar Siswa Kelas
Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	61,20	60,16
Median	63	58
Modus	50	75
Std. Deviasi	11,4	13
Varians	130,372	168,206
Range	37	37
Nilai Minimum	42	42
Nilai Maksimum	79	79

Berdasarkan hasil dari deskripsi pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen lebih cenderung memusat ke angka rata-rata sebesar 61,20 dan termasuk kedalam kriteria cukup maka varians dan standar deviasi semakin besar. Standar deviasi sebesar 11,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 61.20 dan data tersebut menyebar sebesar 0-11,4 satuan dari rata-ratanya. Hasil deskripsi data untuk kelas kontrol cenderung memusat ke angka rata-rata sebesar 60,16 dan termasuk dalam kategori cukup maka varians dan standar deviasi sebesar 13 dan data memusat ke nilai 60,16. Data tersebut menyebar sebesar 0-13 satuan dari rata-ratanya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol masih rendah.

2. Data *Posttest*

Data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
70-75	7	23,33%
76-81	4	13,33%
82-87	6	20%
88-93	11	36,66%
94-96	2	6,66%
Jumlah	30	100%

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
60-67	8	25,8%
68-75	5	16,12%
76-83	9	29,03%
84-91	3	9,67%
92-99	6	19,35%
Jumlah	31	100%

Selanjutnya dibuat tabel nilai statistik kedua kelas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Nilai Akhir (*Posttest*) Hasil Belajar Operasi Hitung
Pada Bilangan Bulat Kelas Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	83,70	78,65
Median	83	79
Modus	83	79
Std. Deviasi	7,626	10,704
Varians	58,148	114,570
Range	25	33
Nilai Minimum	71	63
Nilai Maksimum	96	96

Berdasarkan hasil dari deskripsi nilai akhir (*posttest*) pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen cenderung memusat pada angka 83,70 termasuk dalam kriteria baik sekali maka varians dan standar deviasi semakin kecil. Standar deviasi sebesar 7,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 0-7,6 satuan dari rata-ratanya. Hasil deskripsi data untuk kelas control yaitu memusat pada angka nilai rata-rata 78,65 dan termasuk dalam kriteria baik maka varians dan standar deviasi semakin kecil yaitu sebesar 10,7. Data tersebut memusat ke nilai 0-10,7 satuan dari rata-ratanya. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar operasi hitung pada bilangan bulat kelas eksperimen dan kelas kontrol telah mengalami perubahan yang semakin baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas ekperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kenormalan data kedua kelompok dihitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 =harga ci kuadrat

K =jumlah kelas interval

O_i =frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Perhitungan uji normalitas data kedua kelompok dilakukan dengan SPSS v.23 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji *Kolmogorov-smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan normal baku.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 3) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data *pretest* siswa berdistribusi normal.
- 4) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data *pretest* siswa tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *pretest* dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen 0,159 dan kelas kontrol 0,164. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikansi (Sig.) uji *Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$, jika diinterpretasikan ke kriteria pengujian dapat disimpulkan data *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai awal (*pretest*) sampel mempunyai variansi yang homogen.

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 (\text{variansinya homogen})$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 (\text{variansinya heterogen})$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 3) Jika nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* $> 0,05$, maka varians data kedua kelas adalah homogen (terima H_0).
- 4) Jika nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* $< 0,05$, maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_a).

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas data nilai awal (*pretest*) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* = 0,206. Sesuai dengan kriteria pengujian homogenitas data dengan menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* = 0,206 $> 0,05$,

maka H_0 diterima artinya nilai kedua kelas tersebut mempunyai nilai variansi yang homogen.

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji F:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 = variansi terbesar

s_2^2 = variansi terkecil

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel memiliki varians yang sama
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua sampel tidak memiliki varians yang sama.

Varians terbesar adalah 168,206

Variansi terkecil adalah 130,372

$$F_{hitung} = \frac{168,206}{130,372} = 1,290 \text{ dan } F_{tabel} = 3,32$$

Dari perhitungan menggunakan rumus F diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,290$ dan $F_{tabel} = 3,32$. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,29 < 3,32$ berarti H_0 diterima artinya data nilai pretest kedua kelas mempunyai variansi yang homogen. Dari hasil analisis menggunakan SPSS v.23 dan menggunakan rumus uji F, kedua proses analisis dan perhitungan

menunjukkan hal yang sama yaitu terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent Sample T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS v.23 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_a : \mu_A \neq \mu_B$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,741. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dari uji *Independent Sample T-test*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji t:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel eksperimen

n_2 = jumlah sampel kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Dari perhitungan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,347$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,347 < 2,000$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan analisis data nilai awal (*pretest*) diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal, homogen dan memiliki rata-rata nilai awal atau kemampuan yang sama. Hal ini berarti kedua kelas dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

2. Data *Posttest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kenormalan data kedua kelompok dihitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 =harga ci kuadrat

K =jumlah kelas interval

O_i =frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Perhitungan uji normalitas data kedua kelompok dilakukan dengan SPSS v.23 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji *Kolmogorov-smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan normal baku.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data *pretest* siswa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data *pretest* siswa tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *posttest* dengan uji *Kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen 0,097 dan kelas kontrol 0,200. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikansi (Sig.) uji *Kolmogorov-smirnov* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai akhir (*posttest*) sampel mempunyai variansi yang homogen. Pengujian homogenitas data *posttest* diuji menggunakan SPSS v.23 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 (\text{variansinya homogen})$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 (\text{variansinya heterogen})$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* > 0,05, maka varians data kedua kelas adalah homogen (terima H_0).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* < 0,05, maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_a).

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas data nilai akhir (*posttest*) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* = 0,078. Sesuai dengan kriteria pengujian homogenitas dengan menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* > 0,05, maka H_0 diterima artinya data nilai *posttest* sampel mempunyai variansi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji F:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 = variansi terbesar

s_2^2 = variansi terkecil

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel memiliki varians yang sama
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua sampel tidak memiliki varians yang sama.

Variansi terbesar adalah 114,570

Variansi terkecil adalah 58,148

$$F_{hitung} = \frac{114,570}{58,148} = 1,970 \text{ dan } F_{tabel} = 3,32$$

Dari perhitungan menggunakan rumus F diperoleh $F_{hitung} = 1,970$ dan $F_{tabel} = 3,32$. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,970 < F_{tabel} = 3,32$ berarti H_0 diterima artinya data nilai posttest mempunyai nilai varians yang homogen. Dari hasil analisis menggunakan SPSS v.23 dan menggunakan rumus uji F, kedua proses analisis dan perhitungan menunjukkan hal yang sama yaitu terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen).

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelas setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan apabila kedua kelas populasi berdistribusi normal tetapi memiliki variansi yang homogen atau simpangan baku tidak sama. Rumus uji-t yaitu :

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel eksperimen

n_2 = jumlah sampel kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan perbedaan rata-rata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,214 > 2,000$ artinya terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perhitungan selanjutnya terdapat pada lampiran 20.

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan analisis data disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Untuk selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, uji hipotesis yang digunakan adalah *Independent Sample T Test* dengan menggunakan SPSS v.23 dan dengan rumus uji t. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel eksperimen

n_2 = jumlah sampel kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

Hipotesis yang akan di uji adalah:

Jika $H_0: \mu_1 = \mu_2$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode *Quiz Team*

terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.

Jika $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan metode *Quiz Team*

terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS v.23 dan perhitungan dengan menggunakan rumus uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,214 > 2,000$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 20). Dari kriteria pengujian diatas maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya rata-rata hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan bulat di kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *quiz team* meningkat dari rata-rata hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat dikelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran *quiz team*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_a = \mu_1 \neq \mu_2$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan metode *quiz team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan soal *pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum perlakuan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 61,20 dan kelas control 60,16. Dan dari soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 83,70 dan kelas kontrol 78,65. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji-t kedua kelas memiliki perbedaan, dimana dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,214 > 2,000$ (lampiran 20) berarti H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematik pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.

Menurut Bloom, secara garis besar hasil belajar terbagi dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Adapun yang peneliti teliti hanya ranah kognitif terhadap materi operasi hitung pada bilangan bulat. Dimana untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif terhadap materi operasi hitung bilangan bulat adalah dengan memberikan tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes *essay*.

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Quiz Team* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar berlangsung. Metode pembelajaran *Quiz Team* salah satu model yang dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *Quiz Team* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan. Dengan pembelajaran *Quiz Team* juga dapat membantu memotivasi siswa serta mendorong siswa tetap berbuat atau

mengembangkan bakat dalam keterampilan diskusi, keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah atau menjawab kuis yang diberikan kelompok lain. Selain itu, memberi peluang bagi setiap siswa untuk melakukan yang terbaik, hal ini juga menuntut keaktifan dan partisipasi siswa pada proses pembelajaran. Dengan demikian akan terjadi suatu kompetisi atau pertarungan dalam hal akademik, sehingga siswa berlomba-lomba untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil yang didapat peneliti dilapangan dibandingkan hasil penelitian terdahulu oleh Leni Lestari yaitu sama-sama mengalami perubahan atau mendapat hasil yang lebih baik dengan menggunakan metode *quiz team* dan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Leni Lestari mengemukakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *quiz team* membuat siswa semangat serta aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya dan menjawab, sehingga menjadikan siswa lebih memahami materi pengukuran sudut. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar matematika dengan menggunakan strategi *quiz team* lebih tinggi dibandingkan dengan strategi yang bukan *quiz team* yaitu 79,88 dan 73,54. Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,444 > 0,008$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *quiz team* terhadap hasil belajar siswa.³⁶ Sedangkan pada penelitian saya ini, pada awal penelitian sebelum diberi perlakuan didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kedua

³⁶ Leni Lestari, "Pengaruh Strategi Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* (Journal:Article, Pontianak, Tanjungpura University, 2017), 9, <https://www.neliti.com/publications/210603/pengaruh-strategi-team-quiz-terhadap-hasil-belajar-matematika-kelas-iv-sd-20-pon>.

kelas sampel yaitu 61,20 dan 60,16 sedangkan setelah diberi perlakuan rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel meningkat yaitu 83,70 dan 78,65. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,214 > 2,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *quiz team* pada penelitian saya ini juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen agar mendapat hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, karena dalam pelaksanaan penelitian ini adanya beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah masalah siswa dalam menjawab tes. Siswa tahu bahwa uji tes yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport, sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius dalam menjawab tes tersebut. Selanjutnya penelitian tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab tes yang telah diberikan, apakah siswa benar-benar memikirkan jawaban yang tepat atau hanya asal jawab atau mencontoh jawaban dari temannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, maka peneliti mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai *pretest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen di kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong adalah 61,20 dan nilai *pretest* pada kelas kontrol adalah 60,16.
2. Nilai *posttest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen di kelas VII MTs Robi'ul Islam Pasar Latong adalah 83,70 dan nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 78,65.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan metode *quiz team* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,214 > t_{tabel} = 2,000$ maka hipotesis penelitian dapat diterima karena menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya nilai rata-rata hasil belajar matematika pada materi operasi hitung pada bilangan bulat menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team* lebih baik dari rata-rata hasil belajar matematika menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Bagi guru, khususnya guru matematika diharapkan dapat menerapkan metode *Quiz Team* pada materi-materi yang dianggap sesuai dengan menggunakan metode tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team* tersebut membuat siswa termotivasi untuk belajar dan dapat digunakan dalam pembelajaran yang pada intinya menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pimpinan organisasi sekolah dan instansi terkait hendaknya dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan kesempatan untuk belajar mandiri maupun dengan jalan pelatihan. Lebih memperhatikan sarana dan prasana yang dibutuhkan oleh guru dan menyediakannya seperti buku panduan tentang metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan kajian teori yang berbeda, populasi ataupun kompetensi matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- , *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengembangkan Profesi GuruPembelajar* Yogyakarta: Penerbit Leutika Prio, 2018.
<https://books.google.co.id/books?id=kmp8DwAAQBAJ&pg=PA182&dq=Metode+quiz+team+metode%20QUIZ%20TEAM>.
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Heris Hendriana & Utari Soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014.
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Husni Sabil dan Sri Winarni, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Kuadrat Dengan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team Di Kelas IX SMPN 24 Kota Jambi", *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 02 (15 Oktober 2013): 56, <https://doi.org/10.22437/edumatica.v3i02.1581>.
- Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011.
- Leni Lestari, "Pengaruh Strategi Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan," *Jurnal Pendidikan*

dan Pembelajaran Untan (Journal:Article, Pontianak, Tanjungpura University,2017)<https://www.neliti.com/publications/210603/pengaruh-strategi-team-quiz-terhadap-hasil-belajar-matematika-kelas-iv-sd-20-pon>.

Maman Abdurrahman, *Panduan Prkatis Memahami Penelitia*, Bnadung: CV Pustaka Setia, 2011.

Muhammad Royani dan Bukhari Muslim, “Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat,” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (1 Februari 2014): 23, <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.586>.

Mutia sari & Harahap, Yuni Efrina, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Logika Di SMA Negeri 5 Padangsidempuan”, *Jurnal Logaritma*, Vol. 6, No. 06, Juni 2018.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001.

Ospa Pea Yuanita Meishanti, “Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN Bandarkedungmulyo Jombang”, *Jurnal Eduscope*, Volume 05 , No.1, Juli 2019.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.

-----, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

-----, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Prenada Media Group, 2010

TUTIK ANGGRAINI, “Penerapan Metode Team Quiz Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Di Sd Negeri Begalon 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012” (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), 13, https://doi.org/10/08._

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Aisyah Hasibuan
Nim : 1620200074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat/ Tgl lahir : Aek Lancat, 9 Desember 1997
Anak ke : 5 (dari 6 bersaudara)
Alamat : Desa Aek Lancat, Kecamatan Lubuk Barumon,
Kabupaten Padang Lawas
Motto Hidup : Belajar Dari Kesalahan

Biodata Orangtua (Ayah)

Nama Ayah : H. Imran Hasibuan
Alamat : Desa Aek Lancat, Kecamatan Lubuk Barumon,
Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatra Utara
Pekerjaan : Petani

Biodata Orangtua (Ibu)

Nama Ibu : Hj. Yusliana Pulungan
Alamat : Desa Aek Lancat, Kecamatan Lubuk Barumon,
Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatra
Utara.
Pekerjaan : Petani

Jenjang Pendidikan:

- SD Negeri No.0513 Aek Lancat, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
- MTs Negeri Sibuhuan, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
- SMK Negeri 1 Lubuk Barumon, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

- Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2016/2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kab. Padang Lawas

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-2 : menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-3 : memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah

- konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.2.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat 3.2.2 Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat 3.2.3 Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat
- Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat
- Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Sifat-sifatnya

E. Metode Pembelajaran

Metode : Quiz Team

F. Media Pembelajaran

Media: Papan tulis, spidol, penggaris dan penghapus

G. Sumber Belajar

Buku paket kelas VII

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Aktivitas		Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		10 Menit
1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa	1. siswa menjawab salam dan mulai berdoa untuk memulai pembelajaran 2. mendengarkan guru mengabsen 3. siswa mengingat kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan guru	
Kegiatan Inti		60 Menit
1. Eksplorasi a. Guru menanyakan kepada siswa sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan diajarkan b. Guru menjelaskan sekilas tentang operasi bilangan bulat 2. Elaborasi a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B dan C b. Guru menjelaskan peraturan metode pembelajaran yang akan dipakai yaitu quiz team. c. Guru menjelaskan materi operasi hitung pada bilangan bulat yaitu operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat serta sifat-sifatnya. d. Guru membagi materi kepada masing-masing kelompok. Untuk kelompok A membahas tentang operasi penjumlahan bilangan bulat, untuk kelompok B membahas operasi pengurangan bilangan bulat, dan kelompok C membahas sifat komutatif dan asosiatif pada operasi penjumlahan bilangan bulat. e. Siswa mendiskusikan pada	1. Eksplorasi a. Siswa menjawab pertanyaan dari guru b. Siswa mendengarkan, memperhatikan, dan menyimak penjelasan dari guru dengan fokus 2. Elaborasi a. Siswa langsung membentuk kelompok b. Siswa fokus dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru c. Siswa mendengarkan penjelasan guru serta mempersiapkan diri sebelum game dimulai. d. Siswa saling mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru. e. Siswa mendiskusikan	

<p>masing-masing kelompok untuk membuat soal yang akan diajukan pada kelompok lawan</p> <p>f. Guru mempersilahkan kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B, untuk kelompok C sebagai tim penilai. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan maka dilempar kepada kelompok C. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk menjawab, dan seterusnya dilakukan hal yang sama pada kelompok yang lain hingga masing-masing kelompok telah usai memberikan pertanyaan dan menjawab.</p> <p>g. Guru bersama siswa menjumlahkan skor masing-masing kelompok yang telah diberikan sesame siswa dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>h. Guru memberikan reward kepada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan memotivasi kelompok yang mendapatkan nilai terendah.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Guru mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan dari apa yang telah dilakukan siswa</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan materi yang kurang dipahami.</p> <p>c. Guru menjawab dan memberikan penguatan kepada siswa dari apa yang belum dipahami siswa</p> <p>d. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru saja diajarkan.</p>	<p>soal yang akan diajukan pada kelompok lawan.</p> <p>f. Kelompok A maju terlebih dahulu sebagai pemimpin Quiz yaitu yang memberikan pertanyaan kepada kelompok B dan C. kelompok B dan C menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok A. Apabila kelompok B tidak dapat menjawab maka dilempar ke kelompok C begitu juga sebaliknya.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Siswa memberikan kesimpulan dari apa yang telah dilakukan.</p> <p>b. Siswa bertanya mengenai soal yang kurang dipahami (jika ada).</p> <p>c. Siswa menyimak jawaban dan penguatan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p>		

Lampiran 2

<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak apa yang disampaikan guru Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam dari guru 	10 menit
--	---	----------

Pertemuan Ke-2

Aktivitas		Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam dan doa Memeriksa kehadiran siswa Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> siswa menjawab salam dan mulai berdoa untuk memulai pembelajaran mendengarkan guru mengabsen siswa mengingat kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan guru 	10 Menit
Kegiatan Inti		
<ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan diajarkan Guru menjelaskan sekilas tentang operasi bilangan bulat Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B dan C Guru menjelaskan peraturan metode pembelajaran yang akan dipakai yaitu quiz team. Guru menjelaskan materi operasi hitung pada bilangan bulat yaitu operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat serta sifat-sifatnya. Guru membagi materi kepada masing-masing kelompok. Untuk kelompok A membahas tentang operasi perkalian serta sifat komutatif dan asosiatif 	<ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru Siswa mendengarkan, memperhatikan, dan menyimak penjelasan dari guru dengan focus Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Siswa langsung membentuk kelompok Siswa focus dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru Siswa mendengarkan penjelasan guru serta mempersiapkan diri sebelum game dimulai. Siswa saling mendiskusikan 	60 Menit

<p>perkalian, kelompok B membahas sifat distributive pada operasi perkalian, kelompok C membahas tentang operasi hitung pembagian.</p> <p>e. Siswa mendiskusikan pada masing-masing kelompok untuk membuat soal yang akan diajukan pada kelompok lawan</p> <p>f. Guru mempersilahkan kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B, untuk kelompok C sebagai tim penilai. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan maka dilempar kepada kelompok C. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk menjawab, dan seterusnya dilakukan hal yang sama pada kelompok yang lain hingga masing-masing kelompok telah usai memberikan pertanyaan dan menjawab.</p> <p>g. Guru bersama siswa menjumlahkan skor masing-masing kelompok yang telah diberikan sesame siswa dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>h. Guru memberikan reward kepada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan memotivasi kelompok yang mendapatkan nilai terendah.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Guru mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan dari apa yang telah dilakukan siswa</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan materi yang kurang dipahami.</p> <p>c. Guru menjawab dan memberikan penguatan kepada siswa dari apa yang belum</p>	<p>materi yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p>e. Siswa mendiskusikan soal yang akan diajukan pada kelompok lawan.</p> <p>f. Kelompok A maju terlebih dahulu sebagai pemimpin Quiz yaitu yang memberikan pertanyaan kepada kelompok B dan C. kelompok B dan C menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok A. Apabila kelompok B tidak dapat menjawab maka dilempar ke kelompok C begitu juga sebaliknya.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Siswa memberikan kesimpulan dari apa yang telah dilakukan.</p> <p>b. Siswa bertanya mengenai soal yang kurang dipahami (jika ada).</p> <p>c. Siswa menyimak jawaban dan penguatan yang disampaikan oleh</p>	
---	---	--

dipahami siswa d. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru saja diajarkan.	guru. d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
Kegiatan Akhir		
1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 2. Guru melakukan post test untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	1. Siswa menyimak apa yang disampaikan guru 2. Siswa mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3. Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam dari guru	10 menit

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

Mengetahui,

Guru Matematika Kelas VII

Pasar Latong, Oktober 2020

Peneliti

PAMBELA HASIBUAN, S.Pd.I

NUR AISYAH HASIBUAN

Kepala MTs Robi'ul Islam Pasar Latong

H. SANGKOT HASIBUAN, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Sekolah : MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kab. Padang Lawas

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)

I. Kompetensi Inti

- KI-1 : menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-2 : menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-3 : memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

- KI-4 : menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.2.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat 3.2.2 Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat 3.2.3 Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat
- Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat
- Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

L. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Operasi Hitung Pada Bilangan bulat

M. Metode Pembelajaran

Metode : Quiz team dan pemberian tugas

N. Media Pembelajaran

Media: Papan tulis, spidol, penggaris dan penghapus

O. Sumber Belajar

Buku paket kelas VII

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Aktivitas		Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		10 Menit
4. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa 5. Memeriksa kehadiran siswa 6. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa 7. Apersepsi (siswa diminta mengingat kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan siswa)	4. siswa menjawab salam dan mulai berdoa untuk memulai pembelajaran 5. mendengarkan guru mengabsen 6. siswa mengingat kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan guru	
Kegiatan Inti		60 Menit
2. Eksplorasi c. Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat serta sifat-sifatnya d. Siswa diberikan kesempatan bertanya seputar materi yang belum jelas 3. Elaborasi i. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan. j. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan guru k. Guru membahas soal latihan 4. Konfirmasi e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan soal latihan yang kurang dipahami. f. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada kesalahan dalam menyelesaikan soal g. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	4. Eksplorasi c. Siswa memperhatikan penjelasan guru d. Siswa bertanya kepada guru 5. Elaborasi g. Siswa memperhatikan penjelasan guru h. Siswa mengerjakan latihan yang telah disiapkan guru i. Siswa membahas soal latihan 6. Konfirmasi e. Siswa bertanya mengenai soal yang kurang dipahami (jika ada) f. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	

Kegiatan Akhir		
3. Guru memberikan PR kepada siswa 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	3. Siswa mencatat PR di buku tugas 4. Siswa menyimak penjelasan guru 5. Siswa mengucap hamdalah dan menjawab salam	10 Menit

Pertemuan ke-2

Aktivitas		Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		
1. melakukan pembukaan dengan salam dan doa 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa 4. Apersepsi (siswa diminta mengingat kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan siswa)	1. siswa menjawab salam dan mulai berdoa untuk memulai pembelajaran 2. mendengarkan guru mengabsen 3. siswa mengingat kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan guru	10 Menit
Kegiatan Inti		
1. Eksplorasi a. Guru menjelaskan materi tentang operasi perkalian dan pembagian dan sifat-sifatnya. b. Siswa diberikan kesempatan bertanya seputar materi yang belum jelas 2. Elaborasi a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan. b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan guru c. Guru membahas soal latihan 3. Konfirmasi	1. Eksplorasi a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa bertanya kepada guru 2. Elaborasi a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan latihan yang telah disiapkan guru c. Siswa membahas soal latihan 3. Konfirmasi a. Siswa bertanya mengenai soal yang	60 Menit

<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan soal latihan yang kurang dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada kesalahan dalam menyelesaikan soal</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	<p>kurang dipahami (jika ada)</p> <p>b. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	
Kegiatan Akhir		
<p>1. Guru memberikan PR kepada siswa</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam</p>	<p>1. Siswa mencatat PR di buku tugas</p> <p>2. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>3. Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam</p>	<p>10 Menit</p>

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui,

Guru Matematika Kelas VII

Pasar Latong, Oktober 2020

Peneliti

PAMBELA HASIBUAN, S.Pd.I

NUR AISYAH HASIBUAN

Kepala MTs Robi'ul Islam Pasar Latong

H. Sangkot Hasibuan, S.Pd

Soal Pretest Operasi Hitung Pada Bilangan Bulat

NAMA :

KELAS :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan operasi-operasi hitung pada bilangan bulat!
2. Jelaskan pengertian operasi perkalian dengan sebuah contoh!
3. Tentukan hasil pembagian berikut $-125 : 5$
4. Fadlan membeli 36 bola dengan harga Rp 21.000,00 /buah dan bola yang lain sebanyak 32 buah dengan harga masing-masing Rp 42.000,00/buah. Berapakah yang harus dibayar Fadlan untuk bola-bola tersebut?
5. Iwan memiliki 3 kotak kelereng, masing-masing kotak berisi 24 butir kelereng. Iwan ingin membagikan kelereng tersebut kepada 4 orang temannya, masing-masing ia berikan 12 butir. Berapa kelereng yang tersisa serta buatlah kesimpulan jawaban dari permasalahan diatas?
6. Koreksilah jawaban dari soal-soal berikut kemudian perbaiki dengan jawaban yang benar:
 - $-5 \times (-5) = (-25)$
 - $10 - (-25) = 35$
 - $30 + (-10) = 40$

Soal Posttest Operasi Hitung Pada Bilangan Bulat

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan sifat-sifat yang berlaku pada operasi perkalian bilangan bulat!
2. Jelaskan sifat asosiatif pada penjumlahan dengan menggunakan sebuah contoh!
3. Tentukan hasil pembagian berikut: $490 : (-7)$
4. Pak Ahmad adalah seorang peternak ayam potong dan ayam kampung. Ia memelihara 650 ekor ayam potong dan 135 ekor ayam kampung. Akibat terjangkit flu burung, dalam minggu yang sama terdapat 65 ayam potong dan 45 ayam kampung yang mati. Berapakah banyak ayam potong dan ayam kampung yang masih hidup?
5. Enam orang anak memenangkan lomba tarik tambang pada perayaan HUT RI yang ke-75. Mereka menerima hadiah sebanyak Rp 120.000,00. Dimana masing-masing anak diharapkan mendapat bagian yang sama. Tentukan besar bagian masing-masing anak serta buatlah kesimpulan dari permasalahan tersebut?
6. Koreksilah penyelesaian sifat distributive pada pengurangan dibawah ini kemudian perbaiki dengan jawaban yang benar :

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$$

$$-2 \times (6 - (-3)) = (-2 \times 6) - (-2 \times (-3))$$

$$-2 \times 3 = -12 - (-6)$$

$$-6 = 6$$

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST*

1. Operasi hitung pada bilangan bulat adalah sebagai berikut:

- a. Operasi Penjumlahan (+)
- b. Operasi Pengurangan (-)
- c. Operasi Perkalian (x)
- d. Operasi Pembagian (:)

2. Perkalian adalah penjumlahan yang berulang, dimana contohnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Contoh : } 6 \times 5 &= 6 + 6 + 6 + 6 + 6 \\ &= 30 \end{aligned}$$

3. $-125 : 5 = -25$

4. Dik : Fadlan memiliki 36 bola Rp 21.000;00/bola
 32 bola Rp 42.000;00/bola

Dit : Berapa uang yang harus dibayar fadlan?

Jawab :

$$\text{Harga 36 bola} = 36 \times 21.000 = \text{Rp } 756.000;00$$

$$\begin{aligned} \text{Harga 32 bola} &= 32 \times 42.000 = \underline{\text{Rp } 1.344.000;00} + \\ &\text{Rp } 2.100.000;00 \end{aligned}$$

Jadi jumlah uang yang harus dibayar Fadlan adalah sebesar Rp 2.100.000;00

5. Dik : Iwan memiliki : 3 kotak kelereng \rightarrow 24 butir/kotak

Dit :Berapa sisa kelereng iwan setelah ia membaginya kepada 4 teman?

Jawab :

$$\text{Jumlah kelereng iwan} = 3 \times 24 = 72 \text{ kelereng}$$

$$\text{Jumlah kelereng yang dibagi} = 4 \times 12 = 48 \text{ kelereng}$$

$$\text{Sisa kelereng Iwan} = 72 - 48 = 24 \text{ kelereng}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah Iwan membagi kelereng kepada 4 temannya dimana setiap temannya mendapat 12 kelereng maka sisa kelereng Iwan adalah sebanyak 24 butir kelereng.

6. Koreksi jawaban :

a. $-5 \times (-5) = -25$ [\times (*salah*)] $\Rightarrow -5 \times (-5) = 25$

b. $10 - (-25) = 3$ [\surd (*benar*)]

c. $30 + (-10) = 40$ [\times (*salah*)] $\Rightarrow 30 + (-10) = 20$

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST*

1. Sifat-sifat yang berlaku pada operasi perkalian adalah:
 - a. Sifat Komutatif
 - b. Sifat Asosiatif
 - c. Sifat Distributif

2. Sifat asosiatif penjumlahan adalah pengelompokan suatu operasi penjumlahan, dimana contohnya sebagai berikut:

Contoh : $(3 + 5) + 6 = 3 + (5 + 6)$

$$8 + 6 = 3 + 11$$

$$14 = 14$$

3. $490 : (-70) = -70$

4. Dik : Pak Ahmad memiliki :
- | |
|-----------------------|
| 650 ekor ayam potong |
| 135 ekor ayam kampung |
- Terjangkit flu burung (mati) :
- | |
|-----------------|
| 65 ayam potong |
| 45 ayam kampung |

Dit : Berapa banyak ayam potong dan ayam kampung yang masih hidup setelah terjangkit flu burung?

Penyelesaian:

$$\text{Ayam potong yang masih hidup} = 650 - 65 = 585$$

$$\text{Ayam kampung yang masih hidup} = 135 - 45 = 90$$

Jadi jumlah ayam potong dan ayam kampung pak Ahmad yang masih hidup adalah 585 ekor ayam potong dan 90 ekor ayam kampung.

5. Dik : 6 orang anak memenangkan lomba
Hadiah yang diperoleh sebanyak Rp 120.000

Dit : Berapa bagian masing-masing anak?

Penyelesaian :

$$\frac{\text{Jumlah Hadiah}}{\text{Jumlah Anak}} = \frac{120.000}{6} = 20.000$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa bagian yang diperoleh setiap anak adalah sebesar Rp 20.000.

6. Koreksi Jawaban:

$$-2 \times (6 - (-3)) = (-2 \times 6) - (-2 \times (-3))$$

$$-2 \times 3 = -12 - (-6)$$

$$-6 = 6 \quad [\times (\text{salah})]$$

$$\Rightarrow -2 \times (6 - (-3)) = (-2 \times 6) - (-2 \times (-3))$$

$$= -12 - 6$$

$$= -18$$

Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

No	Nama Responden	Kelas	Nomor Soal						Jumlah
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	Efri Suryani	VIII	4	4	4	4	4	4	24
2	Melati Hasibuan	VIII	4	4	4	4	4	4	24
3	M. Mulkan Pasaribu	VIII	4	4	4	4	4	4	24
4	Soniati	VIII	4	4	4	4	4	4	24
5	Yusni Mardiyah	VIII	4	4	4	4	4	4	24
6	Kaida Yenti Hasibuan	VIII	4	4	4	3	3	3	21
7	Ali Amri Pulungan	VIII	4	4	3	3	3	3	20
8	Evi Pulungan	VIII	4	4	3	3	3	3	20
9	Siti Kisam	VIII	4	3	4	3	4	2	20
10	Wildan Saputra Hasibuan	VIII	4	3	3	3	3	4	20
	rata-rata		4	3.8	3.7	3.5	3.6	3.5	
11	Ansor Mulia Nasution	VIII	4	3	3	3	3	3	19
12	Sakinah	VIII	4	4	2	2	3	4	19
13	Zaka Hasibuan	VIII	4	3	3	3	3	3	19
14	Ardiansyah Pohan	VIII	4	4	3	2	2	3	18
15	Fadli Maulana Fitra	VIII	3	3	3	3	3	3	18
16	Imam Saputra Hasibuan	VIII	4	4	3	2	3	2	18
17	Jungkarnain	VIII	3	4	2	3	3	3	18
18	Nadia Rahmadani Nasution	VIII	3	3	4	2	3	3	18
19	Parlagutan	VIII	4	2	3	2	3	4	18
20	Yusup Hasibuan	VIII	2	2	2	2	2	2	12
	Rata-rata		3.5	3.2	2.8	2.4	2.8	3	
	Dp		0,125	0,15	0,225	0,275	0,2	0,125	
			JELEK	JELEK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	JELEK	

Daya Pembeda Intrumen *Posttest*

No	Nama Responden	Kelas	Nomor Soal						Jumlah
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	Ansor Mulia Nasution	VIII	4	4	4	4	4	4	24
2	M.Mulkan Pasaribu	VIII	4	4	4	4	4	4	24
3	Soniati	VIII	4	4	4	4	4	4	24
4	Wildan Syaputra Hasibuan	VIII	4	4	4	4	4	4	24
5	Yusup Hasibuan	VIII	4	4	4	4	4	4	24
6	Efri Suryani	VIII	3	4	4	4	4	4	23
7	Evi Pulungan	VIII	4	4	4	2	4	4	22
8	Kaida Yenti Hasibuan	VIII	4	3	4	4	3	3	21
9	Yusni Mardiyah	VIII	3	4	3	4	4	3	21
10	Fadli Maulana Fitra	VIII	2	3	4	4	3	4	20
	rata-rata		3.6	3.8	3.9	3.8	3.8	3.8	
11	Jungkarnain	VIII	3	4	2	3	4	4	20
12	Parlagutan	VIII	3	3	3	3	4	4	20
13	Imam Saputra Hasibuan	VIII	4	4	3	2	3	3	19
14	Melati Hasibuan	VIII	1	3	4	4	3	4	19
15	Ali Amri Pulungan	VIII	3	3	3	3	3	3	18
16	Ardiansyah Pohan	VIII	3	3	3	3	3	3	18
17	Nadia Rahmadani Nasution	VIII	4	2	2	3	3	4	18
18	Sakinah	VIII	3	3	3	3	3	3	18

19	Siti Kisam	VIII	2	1	4	3	4	2	16
20	Zaka Hasibuan	VIII	2	2	2	2	2	2	12
	Rata-rata		2.8	2.8	2.9	2.9	3.2	3.2	
	Dp		0,2	0,25	0,25	0,22	0,15	0,15	
			CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	JELEK	JELEK	

Daftar Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Responden	Kelas	Nomor Soal						Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6		
1	Abil Futuanda Siregar	VII-A	4	4	3	1	1	2	15	63
2	Adam Zefri Nasution	VII-A	4	1	3	3	1	2	14	58
3	Agus Soleh Harahap	VII-A	4	4	3	2	2	3	18	75
4	Ahmad Dinejad	VII-A	4	1	3	1	1	4	14	58
5	Ahmad Royhan	VII-A	4	4	2	1	1	1	13	54
6	Almira Minta Putri	VII-A	1	0	3	3	3	2	12	50
7	Amir Hasan Pulungan	VII-A	4	4	3	2	3	2	18	75
8	Devi Marito Hasibuan	VII-A	3	4	2	1	1	1	12	50
9	Elsa Aulia Ritonga	VII-A	4	4	4	0	1	2	15	63
10	Gading Muda Lubis	VII-A	2	4	0	2	1	3	12	50
11	Halizah Siregar	VII-A	3	2	3	4	3	2	17	71
12	Haikal Bakhri Nasution	VII-A	3	3	4	2	3	3	18	75
13	Hotmaida Nasution	VII-A	4	2	3	2	0	1	12	50
14	Jesy Puja Amalia	VII-A	4	4	1	1	3	4	17	71
15	M. Fahrul Rizki Hasibuan	VII-A	4	1	4	3	4	2	18	75
16	M. Irwan Hasibuan	VII-A	2	2	4	2	4	2	16	67
17	M. Parlagutan Lubis	VII-A	2	2	2	2	4	2	14	58
18	M. Raihan Hasibuan	VII-A	2	4	3	1	1	3	14	58
19	M. Yusup Hasibuan	VII-A	2	2	2	2	2	2	12	50
20	Mukmin Hasibuan	VII-A	4	4	3	4	1	3	19	79
21	Mukmin Pohan	VII-A	3	4	3	1	1	3	15	63
22	Nasran	VII-A	4	4	2	2	4	3	19	79

23	Nur Hasanah	VII-A	1	4	3	1	3	4	
24	Rahma	VII-A	4	4	3	1	1	2	
25	Rahyuni Hasibuan	VII-A	1	3	2	1	1	2	
26	Ramdan Hasibuan	VII-A	3	2	3	0	1	2	
27	Raya Hasibuan	VII-A	2	4	1	1	1	2	
28	Rawna Hasibuan	VII-A	1	4	3	3	3	4	
29	Ridwan Soleh	VII-A	1	4	4	2	1	3	
30	Risma Siregar	VII-A	1	2	3	1	3	0	

Daftar Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol

No	Nama Responden	Kelas	Nomor Soal						Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6		
1	Afriadi Pulungan	VII-B	3	2	3	0	2	0	10	42
2	Ahmad Fauzan Al-Amin	VII-B	3	3	3	0	2	0	11	46
3	Albin Yahya Daulay	VII-B	4	4	3	2	4	2	19	79
4	Aliyah Hasibuan	VII-B	4	3	3	4	3	0	17	71
5	Amir Hasan Arianto Harahap	VII-B	3	3	3	0	0	2	11	46
6	Angga Pratama Siregar	VII-B	3	3	0	4	4	2	16	67
7	Ardiansyah Nasution	VII-B	4	4	3	2	2	3	18	75
8	Azan Martua Daulay	VII-B	4	2	1	0	2	1	10	42
9	Armijah Nasution	VII-B	4	4	3	0	4	3	18	75
10	Emil F. Rian Hasibuan	VII-B	3	3	4	2	2	2	16	67
11	Faisal Lubis	VII-B	4	2	1	3	0	3	13	54
12	Ferdi Hariyanto Siregar	VII-B	3	4	3	0	4	4	18	75
13	Heri Anto Rambe	VII-B	4	3	2	3	4	2	18	75
14	Khopipa Indar Parawansyah	VII-B	3	3	2	0	4	2	14	58
15	Mayrah Siregar	VII-B	4	4	2	2	3	3	18	75
16	M. Amron Nasution	VII-B	4	3	3	3	2	1	16	67
17	Nur Aisyah Nasution	VII-B	3	4	4	2	2	4	19	79
18	Nur Halimah Harahap	VII-B	3	4	2	0	2	0	11	46
19	Rasmi Hasibuan	VII-B	3	4	3	0	1	2	13	54
20	Raub Banuatonga HSB	VII-B	2	1	3	2	3	2	13	54
21	Riska Nabila Harahap	VII-B	3	3	3	0	1	3	13	54
22	Ronni Rizki Hasibuan	VII-B	2	4	3	3	4	3	19	79

Lampiran 11

23	Sandi Pratama Hasibuan	VII-B	4	2	4	3	2	0	15	63
24	Siti Hajar Hasibuan	VII-B	3	4	2	1	2	2	14	58
25	Siti Masitoh Hasibuan	VII-B	3	3	1	0	4	1	12	50
26	Siti Sahara Lubis	VII-B	4	3	4	0	2	2	15	63
27	Syahmuddin Hasibuan	VII-B	3	4	4	2	2	2	17	71
28	Syamsiah Khoeriah Lubis	VII-B	0	3	2	0	2	3	10	42
29	Usman Hasibuan	VII-B	4	2	1	0	2	3	12	50
30	Tondi Roni Tua	VII-B	3	4	3	1	0	0	11	46
31	Zakaria Hasibuan	VII-B	0	3	2	2	2	1	10	42

Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Responden	Kelas	Nomor Soal						Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6		
1	Abil Futuanda Siregar	VII-A	4	4	2	3	4	4	21	88
2	Adam Zefri Nasution	VII-A	4	2	3	3	2	4	18	75
3	Agus Soleh Harahap	VII-A	3	2	3	1	4	4	17	71
4	Ahmad Dinejad	VII-A	4	4	3	1	4	4	20	83
5	Ahmad Royhan	VII-A	4	4	4	2	4	4	22	92
6	Almira Minta Putri	VII-A	4	3	4	4	3	4	22	92
7	Amir Hasan Pulungan	VII-A	4	4	3	2	3	3	19	79
8	Devi Marito Hasibuan	VII-A	3	4	2	3	4	4	20	83
9	Elsa Aulia Ritonga	VII-A	4	3	4	4	3	3	21	88
10	Gading Muda Lubis	VII-A	3	3	4	4	3	4	21	88
11	Halizah Siregar	VII-A	4	3	3	2	3	3	18	75
12	Haikal Bakhri Nasution	VII-A	4	2	2	3	3	4	18	75
13	Hotmaida Nasution	VII-A	4	3	3	3	4	4	21	88
14	Jesy Puja Amalia	VII-A	4	3	2	3	2	3	17	71
15	M. Fahrul Rizki Hasibuan	VII-A	4	1	4	3	4	2	18	75
16	M. Irwan Hasibuan	VII-A	4	3	2	2	4	4	19	79
17	M. Parlagutan Lubis	VII-A	2	3	4	4	4	3	20	83
18	M. Raihan Hasibuan	VII-A	4	4	3	4	4	4	23	96
19	M. Yusup Hasibuan	VII-A	4	3	4	2	3	4	20	83
20	Mukmin Hasibuan	VII-A	4	4	4	2	4	4	22	92
21	Mukmin Pohan	VII-A	4	4	3	4	4	4	23	96
22	Nasran	VII-A	4	4	2	2	4	3	19	79

Lampiran 12

23	Nur Hasanah	VII-A	4	3	3	4	4	4	22	92
24	Rahma	VII-A	3	2	3	1	4	4	17	71
25	Rahyuni Hasibuan	VII-A	4	3	3	2	4	4	20	83
26	Ramdan Hasibuan	VII-A	4	4	3	3	4	3	21	88
27	Raya Hasibuan	VII-A	4	3	4	2	3	3	19	79
28	Rawna Hasibuan	VII-A	4	3	4	4	4	3	22	92
29	Ridwan Soleh	VII-A	3	4	4	2	4	3	20	83
30	Risma Siregar	VII-A	4	4	4	3	3	4	22	92

Daftar Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

No	Nama Responden	Kelas	Nomor Soal						Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6		
1	Afriadi Pulungan	VII-B	4	4	4	0	2	4	18	75
2	Ahmad Fauzan Al-Amin	VII-B	3	4	3	0	2	4	16	67
3	Albin Yahya Daulay	VII-B	3	4	3	3	4	4	21	88
4	Aliyah Hasibuan	VII-B	4	4	3	4	4	4	23	96
5	Amir Hasan Arianto Harahap	VII-B	4	4	4	4	3	4	23	96
6	Angga Pratama Siregar	VII-B	4	4	3	3	4	4	22	92
7	Ardiansyah Nasution	VII-B	4	4	2	2	4	3	19	79
8	Azan Martua Daulay	VII-B	4	3	2	0	4	4	17	71
9	Armijah Nasution	VII-B	4	4	2	3	4	3	20	83
10	Emil F. Rian Hasibuan	VII-B	4	4	4	3	4	4	23	96
11	Faisal Lubis	VII-B	4	2	2	3	0	4	15	63
12	Ferdi Hariyanto Siregar	VII-B	4	4	3	0	2	4	17	71
13	Heri Anto Rambe	VII-B	4	4	4	4	3	3	22	92
14	Khopipa Indar Parawansyah	VII-B	4	4	1	1	4	2	16	67
15	Mayrah Siregar	VII-B	4	4	2	2	3	3	18	75
16	M. Amron Nasution	VII-B	4	4	3	4	2	4	21	88
17	Nur Aisyah Nasution	VII-B	4	4	4	2	2	4	20	83
18	Nur Halimah Harahap	VII-B	3	4	3	0	2	4	16	67
19	Rasmi Hasibuan	VII-B	4	4	4	0	1	2	15	63
20	Raub Banuatonga HSB	VII-B	4	2	3	2	3	4	18	75
21	Riska Nabila Harahap	VII-B	3	3	4	2	3	4	19	79
22	Ronni Rizki Hasibuan	VII-B	4	4	3	3	4	4	22	92

Lampiran 12

23	Sandi Pratama Hasibuan	VII-B	4	3	4	3	2	4	20	83
24	Siti Hajar Hasibuan	VII-B	4	4	3	2	2	4	19	79
25	Siti Masitoh Hasibuan	VII-B	4	4	1	0	4	3	16	67
26	Siti Sahara Lubis	VII-B	4	4	4	1	4	2	19	79
27	Syahmuddin Hasibuan	VII-B	3	4	2	4	4	4	21	88
28	Syamsiah Khoeriah Lubis	VII-B	4	4	4	2	2	3	19	79
29	Usman Hasibuan	VII-B	4	2	3	0	2	4	15	63
30	Tondi Roni Tua	VII-B	4	4	2	2	0	3	15	63
31	Zakaria Hasibuan	VII-B	4	4	3	2	2	4	19	79

Uji Coba Validitas Instrumen *Pretest*

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.487*	.434	.347	.466*	.434	.715**
	Sig. (2-tailed)		.030	.056	.134	.038	.056	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.487*	1	.267	.453*	.373	.267	.566**
	Sig. (2-tailed)	.030		.255	.045	.106	.255	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.434	.267	1	.605**	.716**	.282	.792**
	Sig. (2-tailed)	.056	.255		.005	.000	.228	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.347	.453*	.605**	1	.811**	.508*	.802**
	Sig. (2-tailed)	.134	.045	.005		.000	.022	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.466*	.373	.716**	.811**	1	.477*	.834**
	Sig. (2-tailed)	.038	.106	.000	.000		.033	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.434	.267	.282	.508*	.477*	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.056	.255	.228	.022	.033		.002
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.715**	.566**	.792**	.802**	.834**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Coba Validitas Instrumen *Posttest*

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1 Pearson Correlation	1	.531*	.109	.047	.388	.342	.611**
Sig. (2-tailed)		.016	.647	.843	.091	.140	.004
N	20	20	20	20	20	20	20
X2 Pearson Correlation	.531*	1	.291	.319	.502*	.619**	.795**
Sig. (2-tailed)	.016		.214	.171	.024	.004	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
X3 Pearson Correlation	.109	.291	1	.581**	.460*	.304	.637**
Sig. (2-tailed)	.647	.214		.007	.041	.192	.003
N	20	20	20	20	20	20	20
X4 Pearson Correlation	.047	.319	.581**	1	.407	.462*	.650**
Sig. (2-tailed)	.843	.171	.007		.075	.040	.002
N	20	20	20	20	20	20	20
X5 Pearson Correlation	.388	.502*	.460*	.407	1	.504*	.751**
Sig. (2-tailed)	.091	.024	.041	.075		.023	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
X6 Pearson Correlation	.342	.619**	.304	.462*	.504*	1	.758**
Sig. (2-tailed)	.140	.004	.192	.040	.023		.000
N	20	20	20	20	20	20	20
Total Pearson Correlation	.611**	.795**	.637**	.650**	.751**	.758**	1
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.003	.002	.000	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Instrumen *Pretest*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	16.15	7.082	.566	.817
X2	16.40	6.884	.466	.835
X3	16.65	6.345	.605	.808
X4	16.95	5.734	.751	.774
X5	16.70	6.221	.795	.772
X6	16.65	6.661	.505	.829

Uji Reliabilitas Instrumen *Posttest*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	17.05	7.418	.385	.793
X2	16.95	6.471	.653	.716
X3	16.85	7.608	.461	.766
X4	16.90	7.568	.480	.761
X5	16.75	7.566	.646	.730
X6	16.75	7.250	.639	.726

Hasil Uji Normalitas Data Awal (*Pre Test*)

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksprimen	.137	30	.159	.939	30	
	Pretest Kontrol	.134	31	.164	.906	31	

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Data Akhir (*Post Test*)

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Posttest Eksperimen	.147	30	.097	.935	30	
	Posttest Kontrol	.120	31	.200 [*]	.935	31	

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas Data Awal (*Pre Test*)

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.638	1	59	.206
	Based on Median	1.454	1	59	.233
	Based on Median and with adjusted df	1.454	1	58.953	.233
	Based on trimmed mean	1.641	1	59	.205

Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (*Post Test*)

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.219	1	59	.078
	Based on Median	3.144	1	59	.081
	Based on Median and with adjusted df	3.144	1	52.497	.082
	Based on trimmed mean	3.272	1	59	.076

PERHITUNGAN UJI KESAMAAN RATA-RATA

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{61,20 - 60,16}{\sqrt{\frac{(30-1)130,372 + (31-1)168,206}{30+31-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{31}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,04}{\sqrt{\frac{(29)130,372 + (30)168,206}{59} (0,06)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,04}{\sqrt{\frac{3780,788 + 5046,18}{59} (0,06)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,04}{\sqrt{\frac{8826,968}{59} (0,06)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,04}{\sqrt{8,9765}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,04}{2,996}$$

$$t_{hitung} = 0,347$$

Dari perhitungan uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 0,347$ dengan peluang 5% dan $dk = (30+31-2) = 59$ diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ sehingga diperoleh kesimpulan H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas control, hal ini berarti kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi awal yang sama.

PERHITUNGAN UJI PERBEDAAN RATA-RATA

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83,70 - 78,65}{\sqrt{\frac{(30-1)58,146 + (31-1)114,570}{30+31-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{31}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,05}{\sqrt{\frac{(29)58,146 + (30)114,570}{59} (0,06)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,05}{\sqrt{\frac{1686,234 + 3437,1}{59} (0,06)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,05}{\sqrt{\frac{5123,334}{59} (0,06)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,05}{\sqrt{5,210}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,05}{2,28}$$

$$t_{hitung} = 2,214$$

Dari perhitungan uji perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,214$ dengan peluang 5% dan $dk = 30+31-2 = 59$ diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ sehingga H_a diterima, artinya terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Mean Median Modus

Data Pretest

		Statistics	
		Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol
N	Valid	30	31
	Missing	1	0
Mean		61.20	60.16
Median		63.00	58.00
Mode		50 ^a	75
Std. Deviation		11.418	12.969
Variance		130.372	168.206
Range		37	37
Minimum		42	42
Maximum		79	79
Sum		1836	1865

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data Posttest

		Statistics	
		Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N	Valid	30	31
	Missing	9	8
Mean		83.70	78.65
Median		83.00	79.00
Mode		83	79
Std. Deviation		7.626	10.704
Variance		58.148	114.570
Range		25	33
Minimum		71	63
Maximum		96	96
Sum		2498	2438

DOKUMENTASI



Melakukan pretest kepada kelas kontrol (VII-b)



Melakukan pembelajaran dengan metode ceramah



Membagikan soal posttest kepada siswa kelas control (VII-b)



Melakukan Pre Test Kepada kelas eksperimen (VII-a)



Melakukan Pembelajaran Dengan metode *Quiz Team* di kelas eksperimen



Melakukan post test setelah selesai pembelajaran di kelas eksperimen (VII-a)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 16/In.14/E.7a/PP.00.9/10/2019

Padangsidempuan, Oktober 2019

Lamp :-

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth. **1. Dr. Suparni, S.Si., M.Pd** (Pembimbing I)
2. Nur Fauziah Siregar, M.Pd (Pembimbing II)

Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasehat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Aisyah Hasibuan
NIM. : 16 202 00074
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII Di MTs Robl'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP.19840811 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Riza: Nurdin Km. 4.5 Sihgang 22732
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor B - 1159 /In.14/E.1/TL 00/10/2020
Hal Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

13 Oktober 2020

Yth Kepala MTs Robi'ul Islam Pasir Latong
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

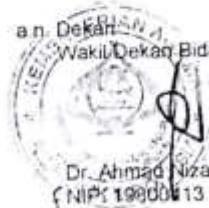
Nama : Nur Aisyah Hasibuan
NIM : 1620200074
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Metode Quiz Team terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasir Latong Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Ranguti, S.Si., M.Pd.
(NIP. 19900113 200604 1 002)



YAYASAN HAJI MUHAMMAD ABDUL JALIL SYAH

MADRASAH TSANAWIYAH ROBI'UL ISLAM

PSR. LATONG KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS

JL. LINTAS GUNUNG TUA KM. 5 PASAR LATONG KODE POS 22763

SURAT KETERANGAN

Nomor : 434 /SK/MTs.RIIX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. SANGKOT HASIBUAN, S.Ag

NIP : 197202141993031003

Jabatan : KEPALA MADARASAH

Alamat : Desa Hutaibus, Kecamatan Lubuk Barumun

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Aisyah Hasibuan

NIM : 1620200074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Alamat : Desa Aek Lancat, Kec. Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Benar telah melaksanakan Penelitian di MTS S Robiul Islam Pasar Latong dimulai tanggal 15 Oktober 2020 s/d 28 Oktober 2020.

Adapun maksud penelitian dilakukan adalah memperoleh data dan informasi yang diperlukanguna menyusun Skripsi dengan judul : " Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII di MTs Robiul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas ".

Demikian surat keterangan ini dibenikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasar Latong, 28 Oktober 2020

Kepala MTs. S Robi'ul Islam

H. SANGKOT HASIBUAN, S.Ag
NIP. 197202141993031003